



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENGANTAR.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Batasan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Keaslian Penelitian.....	7
1.7 Kerangka Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Pengertian Kota.....	10
2.2 Transformasi Spasial Kota.....	11
2.3 Studi Sosial, Diferensiasi Kota dan Dinamisasi Masyarakat Kota	12
2.4 Kerentanan dan Kebertahanan Masyarakat	12
2.5 Modal, Akses dan Strategi Penghidupan	15
2.6 Banjarmasin Sebelum Berorientasi ke Darat	15
2.6.1 Sungai dan Jalur-jalur Air	17
2.6.2 Transportasi Air Tradisional Jukung dan Klotok.....	17
2.6.3 Pemanfaatan Sungai dan Aktivitas Masyarakat yang Terbentuk.....	19
2.7 Perkembangan Jalur Air Setelah Perubahan Orientasi	20
2.8 Telaah Pembangunan dengan Pendekatan <i>Behavioral Setting</i>	23
2.9 Kota sebagai <i>System of Setting</i> dan <i>System of Activity</i>	25
2.10 Usaha Berbasis Sungai (<i>River Based Economic Activity</i>)	26
2.11 <i>Mobile River Based Economic Activity</i>	27
2.12 Kesimpulan Pustaka.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Pendekatan Penelitian	30
3.2 Lokus Penelitian.....	30
3.3 Bahan Penelitian	33
3.4 Objek Penelitian.....	33
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	34
3.5.1 Data Primer	35



3.5.2	Data Sekunder	36
3.6	Instrumen Penelitian	37
3.7	Analisis Data	37
BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN		38
4.1	Gambaran Umum Provinsi Kalimantan Selatan	38
4.1.1	Kependudukan dan Ekonomi	39
4.1.2	Sejarah Perkembangan Kalimantan Selatan	39
4.2	Gambaran Umum Kota Banjarmasin	42
4.2.1	Sungai dan Penghidupan Masyarakat	46
4.2.2	Perdagangan Terapung	49
4.2.2.1	Keunikan Pasar Terapung	50
4.2.2.2	Pedagang, Mode Perdagangan dan Konsumen	51
4.2.2.3	Perpindahan Lokasi Pasar	54
4.2.2.4	Pengelompokan Pedagang	54
4.2.2.5	Perubahan Jalur Pemasaran	58
4.2.2.6	Alat Transportasi Sungai yang Digunakan	60
4.2.2.7	Daerah Asal dan Tempat Tinggal para Pedagang	61
4.2.2.8	Transaksi di Pasar Terapung	64
4.2.2.9	Penggunaan Ruang di Lokasi Pasar Terapung	73
	a. Pasar Terapung di Sungai Alalak	73
	b. Perdagangan Buah di Muara Sungai Kuin	74
	c. Perdagangan Ikan di Muara Sungai Kuin	76
4.2.2.10	Aktivitas Keseharian Pedagang dan Ruang	79
4.2.3	Usaha <i>Klotok</i>	83
4.2.3.1	Mode Angkutan dan Penumpang	84
4.2.3.2	Pengelompokan Klotok	85
4.2.3.3	Perubahan Arah dan Jalur Lalu Lintas	87
4.2.3.4	Alat Transportasi Sungai yang Digunakan	89
4.2.3.5	Lokasi, Penggunaan Ruang dan Aktivitas di Dermaga	89
4.2.3.6	Sistem Antrian di Dermaga	91
4.2.3.7	Kepemilikan Dermaga	92
4.2.3.8	Aktivitas Keseharian <i>Pengelotokan</i> dan Ruang	92
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		95
5.1	Fenomena, Permasalahanyang dihadapi Pedagang Terapung dan Pengelotokan serta Beberapa Upaya Mengatasinya	95
5.1.1	Kendala Musiman	95
5.1.2	Perubahan Orientasi	103
5.1.3	Kehilangan Konsumen	112
5.1.4	Pelestarian Pasar Terapung Kuin	124
5.1.5	Manajemen Sumberdaya dan Modal	132
5.1.6	Pendapatan Tidak Menentu	140
5.1.7	Akses ke Sumber Permodala yang Aman	150
5.1.8	Beberapa Upaya mengatasi Fenomena dan Permasalahan	154



5.1.8.1	Pola Nafkah Tunggal	155
5.1.8.2	Pola Nafkah Ganda	157
	a. Pembagian Waktu	158
	b. Pembagian Peran	160
5.1.8.3	Strategi Bertahan Hidup Skala Kelompok	163
	a. Perubahan Spasial	163
	b. Modal Sosial dan <i>Sharing</i>	165
5.1.8.4	Strategi Bertahan Hidup Skala Individu dan Rumah Tangga	174
	a. Bertahan dengan Pola Lama	174
	b. Melakukan Perubahan Pola	175
	c. Memanfaatkan Peluang Wisata	176
5.2	Sistem Steting dan Sistem Aktivitas pada Dinamika Usaha Berbasis Sungai di Kota Banjarmasin	179
5.2.1	Pada Level Kota	179
5.2.2	Pada Level Lokasi	182
5.3	Konseptualisasi	184
5.4	Motivasi Bertahan melakukan Aktivitas Ekonomi Berbasis Sungai di Kota Banjarmasin	188
5.5	Upaya Bertahan	193
5.6	Dialog Teoritis	201
5.6.1	Marginalisasi Para Pedagang Terapung dan <i>Pengelotokan</i>	201
5.6.2	Hak Setiap Warga Terhadap Kota	203
5.6.3	Penghidupan Berkelanjutan	204
5.6.4	Upaya Kebertahanan Para Pedagang Terapung dan <i>Pengelotokan</i>	206
5.1	<i>Lessons Learned</i>	209
BAB VI PENUTUP		213
6.1	Kesimpulan	213
6.2	Rekomendasi	216
6.2.1	Rekomendasi Kebijakan Pembangunan	217
6.2.2	Rekomendasi Penelitian Lanjutan	220
DAFTAR PUSTAKA		222



DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1. Perbandingan penelitian sebelumnya.....	7
Tabel 2.1. Faktor-faktor yang mempengaruhi transformasi spasial kota.....	11
Tabel 2.2. Tipologi modal.....	15
Tabel 3.1. Daftar narasumber.....	34
Tabel 4.1. Aktivitas ekonomi berbasis sungai di Kota Banjarmasin	47
Tabel 4.2. Berbagai mode perdagangan di Pasar Terapung.....	52
Tabel 4.3. Aktivitas keseharian pedagang pemasok	79
Tabel 4.4. Aktivitas keseharian pedagang pembeli	80
Tabel 4.5. Aktivitas keseharian pedagang pemasok	80
Tabel 4.6. Aktivitas keseharian pedagang pembeli	81
Tabel 4.7. Aktivitas keseharian pedagang pemasok dari Nagara	81
Tabel 4.8. Aktivitas keseharian Pedagang <i>souvenir</i>	82
Tabel 4.9. Mode angkutan, penumpang dan aksesibilitas ke calon penumpang	84
Tabel 4.10. Aktivitas keseharian <i>pengelotokan</i> penumpang biasa	93
Tabel 4.11. Aktivitas keseharian <i>pengelotokan</i> wisata tradisional	93
Tabel 4.12. Aktivitas keseharian <i>pengelotokan</i> wisata di Siring Tendea	94
Tabel 5.1. Musim yang berpengaruh pada komoditas perdagangan.....	97
Tabel 5.2. Musim yang berpengaruh pada sungai dan pelayaran sungai.....	98
Tabel 5.3. Musim yang menyebabkan aktivitas perdagangan terhenti.....	98
Tabel 5.4. Pengaruh Musim pada Pelayaran Kapal dan <i>Klotok</i>	101
Tabel 5.5. Pengaruh Musim pada arus penumpang Kapal dan <i>Klotok</i>	101
Tabel 5.6. Hubungan yang terdapat dalam fenomena kendala musiman	102
Tabel 5.7. Hubungan yang terdapat dalam fenomena perubahan orientasi	110
Tabel 5.8. Pengangkutan Barang Melalui Sungai Barito Tahun 1970	112
Tabel 5.9. Respon terhadap perubahan aktivitas ekonomi di Sungai Barito ...	114
Tabel 5.10. Hubungan yang terdapat dalam fenomena kehilangan konsumen	123
Tabel 5.11. Upaya Pemerintah melestarikan Pasar Terapung	129
Tabel 5.12. Hubungan yang terdapat dalam fenomena pelestarian Pasar Terapung Kuin	132
Tabel 5.13. Tingkat pendidikan dalam rumah tangga pedagang terapung	135
Tabel 5.14. Perubahan penghidupan akibat adanya goncangan	136
Tabel 5.15. Tingkat pendidikan dalam rumah tangga <i>pengelotokan</i>	138
Tabel 5.16. Hubungan yang terdapat dalam manajemen sumberdaya dan modal.....	140
Tabel 5.17. Pendapatan yang tidak menentu	147
Tabel 5.18. Kekurangan modal untuk pemeliharaan dan penggantian <i>armada air</i>	148
Tabel 5.19. Kekurangan modal untuk berdagang dan operasional	149
Tabel 5.20. Hubungan yang terdapat dalam fenomena pendapatan yang	



tidak menentu.....	150
Tabel 5.21. Bank dan lembaga per Kreditan	153
Tabel 5.22. Hubungan yang terdapat pada fenomena akses ke sumber permodalan yang aman	153
Tabel 5.23. Rumah tangga dengan pola nafkah tunggal	156
Tabel 5.24. Hubungan yang terdapat pada upaya bertahan dengan pola nafkah tunggal.....	157
Tabel 5.25. Nafkah ganda dengan sistem pembagian waktu	160
Tabel 5.26. Nafkah ganda dengan sistem pembagian peran	161
Tabel 5.27. Kerjasama dalam rumahtangga dengan nafkah ganda.....	162
Tabel 5.28. Hubungan yang terdapat pada upaya bertahan dengan nafkah ganda	163
Tabel 5.29. Pengelompokan Pedagang	164
Tabel 5.30. Hubungan yang terdapat pada strategi bertahan hidup.....	178
Tabel 5.31. Motivasi menjalankan perdagangan terapung dan usaha <i>klotok</i>	190
Tabel 5.32. Upaya bertahan pedagang terapung dan <i>pengelotokan</i>	195
Tabel 5.33. Faktor yang berpengaruh pada kebertahanan para pelaku usaha berbasis sungai di Kota Banjarmasin.....	197
Tabel 5.34. Profil pelaku usaha yang bertahan menjalankan penghidupan sungai di Kota Banjarmasin	199
Tabel 5.35. Aset yang dimiliki rumah tangga pedagang terapung dan <i>pengelotokan</i>	208



DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1.1. Hubungan yang terdapat pada strategi bertahan hidup.....	9
Gambar 2.1. Orientasi rumah warga di Sungai Kuin	21
Gambar 2.2. Hubungan antara budaya, perilaku, sistem aktivitas dan sistem seting	25
Gambar 3.1. Lokus Penelitian	32
Gambar 4.1. Peta batas administrasi Kota Banjarmasin	43
Gambar 4.2. Pembagian Zona Rawa di sepanjang daerah aliran sungai (DAS) bagian bawah dan tengah.....	44
Gambar 4.3. Beberapa usaha berbasis sungai di Kota Banjarmasin	48
Gambar 4.4. Lokasi perdagangan terapung sebelum tahun 2000 dan saat ini	51
Gambar 4.5. Skema aktivitas tiga lokasi perdagangan terapung serta di jalur yang menghubungkan ketiganya	56
Gambar 4.6. Perbandingan jalur <i>bekayuhan</i> di tahun 90an dan saat ini	59
Gambar 4.7. Armada angkutan air milik para pedagang terapung saat ini.	61
Gambar 4.8. Nagara, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, daerah asal pedagang buah di muara Sungai Kuin.....	62
Gambar 4.9. Daerah asal Pedagang Terapung dan posisinya terhadap lokasi perdagangan mereka di Kota Banjarmasin.....	63
Gambar 4.10. Transaksi di Pasar Terapung berlangsung sejak dinihari	65
Gambar 4.11. Transaksi di lokasi Pasar Terapung, Sungai Alalak	68
Gambar 4.12. Transaksi di lokasi perdagangan buah di muara Sungai Kuin	69
Gambar 4.13. Transaksi di lokasi perdagangan ikan di muara Sungai Kuin	70
Gambar 4.14. Skema pergerakan Pedagang Terapung dari Sungai Alalak ke muara Sungai Kuin	71
Gambar 4.15. Skema pergerakan Pedagang Terapung dari sungai ke darat.....	72
Gambar 4.16. Aktivitas warga dan pedagang di Pasar Terapung Sungai Alalak ..	73
Gambar 4.17. Tumpukan aktivitas di lokasi Pasar Terapung Sungai Alalak.....	74
Gambar 4.18. Jalur akses ke darat di lokasi perdagangan buah, muara Sungai Kuin	75
Gambar 4.19. Aktivitas logistik dan perdagangan buah di muara Sungai Kuin	76
Gambar 4.20. Aktivitas di lokasi Perdagangan Ikan, muara Sungai Kuin.....	77
Gambar 4.21. Situasi di lokasi lokasi Perdagangan Ikan, muara Sungai Kuin	78
Gambar 4.22. <i>Klotok</i> di Kota Banjarmasin	83
Gambar 4.23. Peta lokasi dermaga <i>klotok</i> di Kota Banjarmasin	86
Gambar 4.24. Perubahan jalur <i>klotok</i> angkutan penumpang non wisata.....	88
Gambar 4.25. Penggunaan ruang dan aktivitas di sekitar dermaga.....	90
Gambar 5.1. Desain jembatan di era sungai dan di era darat	96
Gambar 5.2. Kendala musim yang diakibatkan oleh <i>design</i> jembatan	100
Gambar 5.3. Sebaran jembatan di Kota Banjarmasin	105
Gambar 5.4. Jembatan sebagai konektor/ <i>barier</i> spasial dan sosial.....	106



Gambar 5.5. Rumah warga yang menutupi sungai	107
Gambar 5.6. Peta sungai di Kota Banjarmasin yang dilayari hingga tahun 2015	111
Gambar 5.7. Peta lokasi pasar tradisional dan sebaran warung warga..... di Kelurahan Alalak Tengah dan Alalak Utara	118
Gambar 5.8. Aktivitas jual beli di warung milik warga yang berpengaruh pada perdagangan terapung saat ini.....	119
Gambar 5.9. Lokasi beberapa perusahaan <i>plywood</i> yang masih beroperasi	122
Gambar 5.10. Peta tiga lokasi Pasar Terapung	126
Gambar 5.11. Jalur sungai menuju Pasar Terapung Tendean dari Lokbaintan ...	127
Gambar 5.12. Sebaran dermaga wisata, Jaminan kewanamanan dan asuransi untuk Penumpang wisata di Siring Tendean	130
Gambar 5.13. Pedagang meminjamkan dagangannya di Pasar Terapung	142
Gambar 5.14. Posisi <i>jukung</i> dan <i>klotok</i> saat Pedagang bertransaksi.....	144
Gambar 5.15. Pedagang sedang menangani <i>jukung</i> yang bocor	145
Gambar 5.16. <i>Kapal</i> yang sedang diperbaiki	145
Gambar 5.17. <i>Koperasi Perikanan Lep-M3</i> di pelabuhan ikan Banjar Raya.....	151
Gambar 5.18. Lokasi perdagangan terapung dan jalur pemasaran perdagangan Terapung tahun 90an dan saat ini	164
Gambar 5.19. Modal Sosial dalam Perdagangan di Pasar Terapung	166
Gambar 5.20. Sebaran dermaga <i>klotok</i> yang dikembangkan masyarakat.....	167
Gambar 5.21. Salah satu strategi pertahanan <i>pengelotokan</i>	178
Gambar 5.22. Wilayah Kota Banjarmasin yang masih kompatibel untuk aktivitas usaha berbasis sungai	181
Gambar 5.23. Proses Induksi	187